

ABSTRAK

Kejadian kanker servik meningkat tiap tahunnya, sehingga pemerintah menggalakkan program pemeriksaan IVA di puskesmas, namun pada kenyataannya cakupan pemeriksaan IVA masih rendah. Hal ini berdampak meningkatnya mortalitas kanker servik. Kemungkinan hal ini dikarenakan ibu belum mengetahui bahaya dari kanker servik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan pemeriksaan deteksi dini kanker servik (IVA) di Desa Candinegoro RT 02 RW II Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua wanita yang sudah menikah dan berusia 25-50 tahun yang ada di RT 02 RW II Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Sidoarjo sebesar 60 orang dan besar sampel 52 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan ibu dan variabel dependen adalah pemeriksaan deteksi dini kanker servik. Instrumen kuesioner dan dianalisis uji *Chi Square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian dari 52 responden hampir setengahnya (46.2%) memiliki pengetahuan kurang dan sebagian besar (73.1%) tidak melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker servik. Hasil uji statistik Chi Square didapatkan $p(9,681) > (0,05)$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemeriksaan deteksi dini kanker servik.

Dapat disimpulkan dengan baiknya pengetahuan ibu tentang kanker servik maka ibu akan melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker servik. Bagi masyarakat agar lebih aktif mencari informasi tentang kanker servik sehingga diharapkan ibu memiliki pengetahuan yang memadai dan melakukan pemeriksaan IVA serta petugas kesehatan agar lebih meningkatkan kegiatan pendidikan kesehatan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Deteksi dini kanker servik